

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) adalah program pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2009 bagian keempat tentang peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional pada pasal 44, Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Pada keterampilan berbahasa (termasuk BIPA) mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Namun dalam pembelajaran BIPA urutan seseorang dalam belajar keterampilan berbahasa itu tidak sama seperti seseorang menerima bahasa. Dalam urutan BIPA dimulai pertama kali dengan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

Salah satu dari keterampilan berbahasa dalam BIPA adalah menulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Selain itu, seseorang dapat menulis dengan baik setelah menguasai ketiga keterampilan berbahasa sebelumnya.

Berdasarkan observasi awal dari lima mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah pada tahun 2019 berada dalam level yang sama yaitu B1. Permasalahan pemelajar BIPA di Universitas Muhammadiyah Sukabumi beragam karena masih kurangnya kosa kata bahasa Indonesia. Sehingga masih sulit dalam penguasaan kosa kata baru. Terkadang mereka masih sulit membedakan kata benda dan kata kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis untuk melihat dan memetakan kekurangan dari pemelajar BIPA tersebut.

Analisis tentang kesalahan berbahasa pernah dilakukan oleh Tri Hariyanti (2014) yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Kalimat Mahasiswa Thailand Yang Belajar di UMS*. Hariyanti dalam penelitiannya menggunakan

metode kualitatif deskriptif untuk meneliti kesalahan berbahasa pada kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di UMS. Hariyanti berfokus pada kalimat mahasiswa Thailand yang belajar di UMS. Hasil dari penelitian ini ditemukan kesalahan penulisan ejaan, kemubaziran (pleonasm), ketidakpaduan kalimat, serta ketidaklogisan. Ketiga kesalahan penulisan ejaan meliputi kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan singkatan, huruf miring dan kesalahan penulisan kata depan ke- dan di-.

Penelitian lainnya dilakukan Nurulhuda Jehloh (2015) yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia mahasiswa Thailand Serta Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar BIPA Di UPI*. Jehloh dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sampel karangan mahasiswa Thailand. Berdasarkan hasil analisis bahwa kesalahan berbahasa dalam karangan meliputi tiga bidang kesalahan yaitu kesalahan ejaan, morfologi, dan sintaksis. Kesalahan yang paling banyak yaitu kesalahan bidang ejaan, dalam karangan mahasiswa Thailand yang disebabkan oleh faktor latar belakang pendidikan, bahasa, dan budaya yang berbeda.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada kesalahan keterampilan menulis mahasiswa asing Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Thailand di Program BIPA Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan ejaan pada teks yang ditulis mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pembelajaran BIPA tahun 2019?
2. Bagaimana kesalahan dalam konteks kata pada teks yang ditulis mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pembelajaran BIPA tahun 2019?

3. Bagaimana kesalahan penggunaan kalimat pada teks yang ditulis mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pembelajaran BIPA tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Memaparkan hasil analisis kesalahan dalam ejaan pada teks yang ditulis mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pembelajaran BIPA tahun 2019.
2. Memaparkan hasil analisis kesalahan kata pada teks yang ditulis mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pembelajaran BIPA tahun 2019.
3. Memaparkan hasil analisis kesalahan kalimat yang terdapat pada teks yang ditulis mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam pembelajaran BIPA tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menganalisis kesalahan pada keterampilan menulis dan dapat menjadi rujukan serta referensi dalam pembelajaran BIPA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa BIPA

Memeroleh pengetahuan baru mengenai penulisan teks deskripsi dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa asing lebih baik dalam pengajaran bahasa Indonesia. Sehingga kualitas pemerolehan bahasa kedua mahasiswa asing lebih baik.